

# PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI SISWA KELAS AKSELERASI DAN KELAS REGULER SMP NEGERI 2 SEMARANG

Samtim Adhi<sup>1</sup>, dr.Suprihartini, SpKJ<sup>2</sup>, dr.Rahmi Handayani<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Latar Belakang : Kecemasan dan Depresi merupakan salah satu gangguan yang sering timbul dan memberikan dampak luar biasa khususnya bagi pelajar Indonesia. Dengan adanya tuntutan pencapaian nilai yang hampir setiap tahun ditingkatkan oleh pemerintah tanpa disertai dukungan infrastruktur dan tenaga pengajar yang memadai, menjadikan gangguan yang muncul akan lebih tampak dan mengakibatkan daya serap dan konsentrasi siswa menjadi kurang optimal. Hal ini akan menjadi lebih berat dengan adanya pola kelas akselerasi, dimana pola pembelajaran kelas ini akan menimbulkan suasana yang jauh kompetitif dan memiliki porsi belajar lebih besar daripada kelas reguler, terlebih sekolah yang menyelenggarakan tidak memiliki wadah dalam pengelolaan kesehatan jiwa yang memadai, dalam hal ini peran guru BK / BP yang aktif dan berkelanjutan.

Tujuan : Menguji perbedaan tingkat kecemasan dan depresi antara siswa kelas akselerasi dan kelas reguler di SMP Negeri 2 Semarang.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan secara *cross sectional*. Dalam penelitian *cross sectional* digunakan pendekatan transversal, dimana observasi terhadap variabel bebas (faktor resiko) dan variabel terikat (efek) dilakukan hanya sekali pada saat yang sama. Analisis data menggunakan uji *t-independent* dengan hasil bermakna apabila  $p < 0,05$ .

Hasil : Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan ( $p=0,000$ ) dan tingkat depresi ( $p=0,000$ ) antara siswa kelas akselerasi dan kelas reguler di SMP Negeri 2 Semarang.

Kata kunci : *kecemasan, depresi, siswa SMP kelas akselerasi dan reguler.*

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Staf Pengajar Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

**THE DIFFERENCES OF ANXIETY AND DEPRESSION LEVEL  
BETWEEN ACCELERATION AND REGULAR CLASS ON  
JUNIOR STATE HIGH SCHOOL 2 SEMARANG**

Samtim Adhi<sup>1</sup>, dr.Suprihartini, SpKJ<sup>2</sup>, dr.Rahmi Handayani<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Introduction : Anxiety and Depression is a disorder that often arise and the tremendous impact, especially for Indonesian students. Given the demands of achieving value increased almost every year by the government without the support of infrastructure and adequate teachers, making interference appear to be more visible and lead to absorption and concentration of students to be less than optimal. This will become more severe with a pattern of accelerated classes, where the learning patterns of this class will create a competitive atmosphere and has a much larger share of learning than regular classes, which organized the first school in the container does not have adequate mental health care management, in this case role of the BK / BP teacher is active and ongoing.*

*Objective : Examine differences in levels of anxiety and depression among students accelerated classes and regular classes at the Junior State High School 2 Semarang.*

*Method : This study is a descriptive analytical study with a cross sectional approach. In the present study used cross sectional transversal approach, where observations of the independent variables (risk factors) and the dependent variable (effect) is performed only once at the same time. Data analysis using independent t-test with significant results when  $p < 0,05$ .*

*Result : Based on data analysis has been conducted indicate that there are significant differences in anxiety levels ( $p = 0.000$ ) and levels of depression ( $p = 0.000$ ) between the acceleration and students in regular class.*

*Keyword : anxiety, depression, accelerated junior high school students and regular classes.*

1. Student of Medicine Faculty, Muhammadiyah University of Semarang
2. Lecturer of Medicine Faculty, Muhammadiyah University of Semarang